



## PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN BADAN KEUANGAN DAERAH SUKOHARJO

**Rezky Rahayu<sup>1</sup> Eko Triyanto<sup>2</sup>**

Program Studi S1 Akuntansi, <sup>1</sup>Email: [rezkyayu580@gmail.com](mailto:rezkyayu580@gmail.com)

<sup>2</sup>Email: [triyantoeko376@gmail.com](mailto:triyantoeko376@gmail.com)

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta, Sukoharjo.

### ABSTRACT

The implementation of this research aims to "analyze the quality of financial reports of the Sukoharjo Regional Finance Agency which is influenced by organizational commitment, human resource competence, competence, and accounting information systems". Then the subject of the research is Civil Servants at the Sukoharjo Regional Finance Agency with a total population of 72 people. Furthermore, the testing method implements multiple linear regression analysis and utilizes SPSS software in processing research data. Based on the testing and analysis carried out, it is obtained that "the quality of the financial statements of the Sukoharjo Regional Finance Agency is significantly influenced by organizational commitment, human resource competence, competence, and accounting information systems partially and simultaneously".

Keywords: Organizational Commitment, Human Resources Competence, Financial Statement Quality, Accounting Information System.

### ABSTRAK

Pelaksanaan riset ini tujuannya "menganalisis kualitas laporan keuangan Badan Keuangan Daerah Sukoharjo yang dipengaruhi oleh komitmen organisasi, kompetensi sumber daya manusia, kompetensi, dan sistem informasi akuntansi". Kemudian subjek dalam riset yakni Pegawai Negeri Sipil di Badan Keuangan Daerah Sukoharjo dengan jumlah populasinya 72 orang. Selanjutnya metode pengujiannya mengimplementasikan analisis regresi linier berganda dan memanfaatkan *software* SPSS dalam mengolah data riset. Berdasarkan pengujian dan penganalisaan yang dilakukan diperoleh "kualitas laporan keuangan Badan Keuangan Daerah Sukoharjo dipengaruhi dengan signifikansi oleh komitmen organisasi, kompetensi sumber daya manusia, kompetensi, dan sistem informasi akuntansi secara parsial dan simultan".

Kata Kunci: Komitmen Organisasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Kualitas Laporan Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi.

### 1. PENDAHULUAN

Sejak tahun 2020 hingga saat ini, perekonomian dunia mengalami banyak tantangan, salah satunya karena terjadinya pandemic Covid 19. Walaupun masalah yang sering terjadi saat ini adalah di bidang kesehatan namun pandemi Covid 19 juga menimbulkan dampak yang luas di bidang keuangan maupun ekonomi. Negara di dunia berusaha melakukan langkah-langkah untuk menghindari penyebaran Covid 19 dan untuk memperbaiki perekonomian dunia kembali.

Diantara negara yang terkena dampak penyebaran Covid 19 adalah negara Indonesia. Menteri Keuangan, Sri Mulyani Indrawati menjelaskan dampak Covid-19 telah mengganggu stabilitas sistem keuangan (Gunawan, 2020). Pemerintah menetapkan kebijakan untuk menghindari penyebaran Covid 19 yaitu kebijakan lockdown per wilayah baik provinsi maupun kabupaten/kota yang dinamakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). PSBB sendiri diterapkan dengan adanya pemberlakuan penutupan tempat-tempat wisata dan pusat perbelanjaan, serta diberlakukannya libur sekolah (Muhyiddin, 2020).

Dikutip dari (Mufida et al., 2020) menyatakan bahwa pemerintah juga memberlakukan kebijakan relaksasi dalam penganggaran, diantaranya dengan memberikan Bantuan Langsung Tunai (BLT),

*Received Agustus 3, 2023; Revised Agustus 21, 2023; Accepted Agustus 22, 2023*

pengadaan barang dan jasa serta penyaluran dana alokasi di bidang kesehatan. Namun dengan banyaknya kebijakan dalam penganggaran menyebabkan adanya kekhawatiran terhadap akuntabilitas pemerintah daerah.

LKPD (Laporan Keuangan Pemerintah Daerah) mempunyai peranan penting dalam pembentukan akuntabilitas Pemerintahan Daerah. Sehingga dibutuhkan laporan keuangan daerah yang berkualitas. Indikasi laporan keuangan dalam kategori bermanfaat yakni bisa dimanfaatkan sebagai acuan dalam mengambil kebijakan dan mempunyai tingkat kualitas yang baik bagi pemakainya. Dengan informasi yang berkualitas pastinya masyarakat akan memberikan kepercayaan lebih terhadap pemerintah daerah.

Pada “Peraturan Pemerintah No.71 tahun 2010” terkait “(SAP) Standar Akuntansi Pemerintah Daerah” dijelaskan mengenai beberapa kriteria yang mengindikasikan LKPD yang berkualitas diantaranya mempunyai keandalan, kerelevanan, mudah dipahami dan bisa dibandingkan. Keberadaan SAP digunakan sebagai pedoman atau referensi dalam pembuatan LKPD.

Terdapat tiga aspek yang berpengaruh terhadap kualitas LKPD yakni komitmen organisasi, kompetensi SDM, dan sistem informasi akuntansi. Kemudian berdasarkan hasil riset Armyanti, Nisa. S., Handayani, (2020) ditemukan adanya kualitas LKPD yang dipengaruhi oleh kontrol intern, pemahaman standar akuntansi, cara memanfaatkan teknologi informasi, komitmen organisasi, dan kompetensi SDM secara positif. Selanjutnya Saipullah, (2017) menemukan dalam risetnya bahwa kualitas LKPD dipengaruhi dengan signifikansi oleh sistem pengendalian internal, kualitas SDM, dan penggunaan SIA secara positif. Penelitian lainnya dilaksanakan oleh Rohmah et al., (2020) bahwa kualitas LKPD dipengaruhi secara signifikansi positif oleh pengendalian internal, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan pemahaman standar akuntansi pemerintahan. Kemudian hasil riset dengan pernyataan berbeda dipaparkan oleh Rachmawati, (2014) bahwa “komitmen organisasi, pemanfaatan teknologi informasi, dan kapasitas SDM tidak mempengaruhi ketepatan waktu dan keandalan dalam LKPD”.

**Tabel 1. Data Hasil Audit BPK Tahun 2015-2020**

| No | Entitas         | Opini      |            |            |            |            |            |
|----|-----------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
|    |                 | TA<br>2015 | TA<br>2016 | TA<br>2017 | TA<br>2018 | TA<br>2019 | TA<br>2020 |
| 1  | Kab Klaten      | WTP        | WDP        | WDP        | WTP        | WTP        | WTP        |
| 2  | Kab Sukoharjo   | WTP        | WTP        | WTP        | WTP        | WTP        | WTP        |
| 3  | Kab Karanganyar | WTP        | WTP        | WTP        | WTP        | WTP        | WTP        |
| 4  | Kab Wonogiri    | WTP        | WTP        | WTP        | WTP        | WTP        | WTP        |
| 5  | Kab Sragen      | WTP        | WTP        | WTP        | WTP        | WTP        | WTP        |
| 6  | Kota Surakarta  | WTP        | WTP        | WTP        | WTP        | WTP        | WTP        |

Sumber : jateng.bpk.go.id

Hasil audit BPK tahun 2015-2020 pada Tabel.1, Kabupaten Sukoharjo telah mencapai WTP dari tahun anggaran 2015 hingga tahun anggaran 2020. Akan tetapi, berdasarkan hasil pemeriksaan BPK pada tahun 2019, saat mencatat data dalam buku kas umum oleh bendahara BOS belum meliputi transaksi pembayaran pajak yang sebenarnya dan penatausahaan dan adanya ketidak tertiban pengamanan aset tetap kabupaten sukoharjo, dimana hal ini menandakan adanya sistem pengendalian intern yang lemah ketika menyusun laporan keuangan. Disamping itu saat mengelola keuangan daerah didapati tindakan yang bertentangan dengan ketetapan yang berlaku, seperti penyelesaian kerjasama pemanfaatan barang milik daerah tidak sesuai ketentuan dan, kekurangan volume pekerjaan dalam pelaksanaan belanja modal pada tujuh paket pekerjaan sebesar Rp.504,18juta (Windari, Eni, 2021).

Dikutip dari [derapjuang.id](http://derapjuang.id) bahwa pada hari Selasa, 11 Mei 2021, Ayub Amali selaku Kepala BPK perwakilan Semarang, Jawa Tengah menyerahkan WTP atas hasil LKPD Sukoharjo pada tahun 2020 kepada pemerintahan Kabupaten Sukoharjo, dimana WTP ini berasal dari BPK. Pemerintah Kabupaten Sukoharjo kembali meraih opini WTP dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas LKPD Sukoharjo tahun 2020. Walaupun Kabupaten Sukoharjo telah mencapai opini WTP berturut-turut dari tahun ke tahun namun masih ditemukan sejumlah masalah, seperti adanya keterlambatan pengerjaan proyek fisik, volume pekerjaan yang kurang, dan berbagai permasalahan lainnya.

Uraian diatas menjadi dasar untuk merujuk dan menjadi alasan ketertarikan penulisan/penelitian yang berjudul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Badan Keuangan Daerah Sukoharjo”.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Grand Theory

Pelaksanaan riset ini mengimplementasikan *Stewardship Theory* sebagai bagian dari *Grand Theory*, dimana tujuan bersama dalam suatu organisasi menjadi motivasi dalam pengendalian manajemen dan tidak didasarkan atas tujuan individual (Donaldson, 1989 dan Davis, 1991). Pada *Stewardship Theory* juga dijelaskan mengenai keterkaitan yang erat diantara kesuksesan organisasi dengan kepuasan.

### 2.2. Laporan Keuangan

Menurut Baridwan (1995) dalam buku “Intermediate Accounting” mengenai informasi pokok penggunaan anggaran selama satu tahun buku untuk kegiatan transaksi disebut dengan laporan keuangan.

### 2.3. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD)

Berdasarkan pendapat Mokoginta et al., (2017) mengenai definisi LKPD yakni bentuk tanggung jawab kepada rakyat atas anggaran publik yang dilakukan oleh lembaga pemerintahan dan direpresnetasikan dalam bentuk ringkasan transaksi keuangan selama satu tahun buku. Sehingga LKPD harus memenuhi kriteria untuk dapat dikatakan berkualitas.

Menurut SAP terdapat empat kriteria yang mengindikasikan laporan keuangan memiliki kualitas yang baik yakni :

### 2.4. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Damayanti & Hernandez, 2018) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang memiliki tujuan mengumpulkan dan mengolah data dan melaporkan informasi terkait dengan transaksi keuangan. Keberadaan sistem informasi akuntansi sangat diperlukan oleh lembaga pemerintahan untuk menyusun laporan keuangan agar lebih bermutu. SIA juga berguna untuk memastikan agar aktivitas yang dilakukan dapat berjalan efektif dan efisien.

Peranan SIA (Sitem Informasi Akuntansi) berdasarkan penjelasan (Esti & Edi, 2014) yakni :

### 2.5. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Suatu karakter, keterampilan (keahlian), kecakapan, dan wawasan yang dimiliki oleh seorang individu untuk membantu menyelesaikan pekerjaannya disebut dengan kompetensi sumber daya manusia (Dharma et al., 2017). Sedangkan menurut pendapat Kusuma & Andriyani, (2017) definisi kompetensi sumber daya manusia yakni kecakapan seorang individu untuk menyelesaikan tugas yang diembannya dengan memanfaatkan *experience*, keterampilan, dan pendidikan yang dimilikinya.

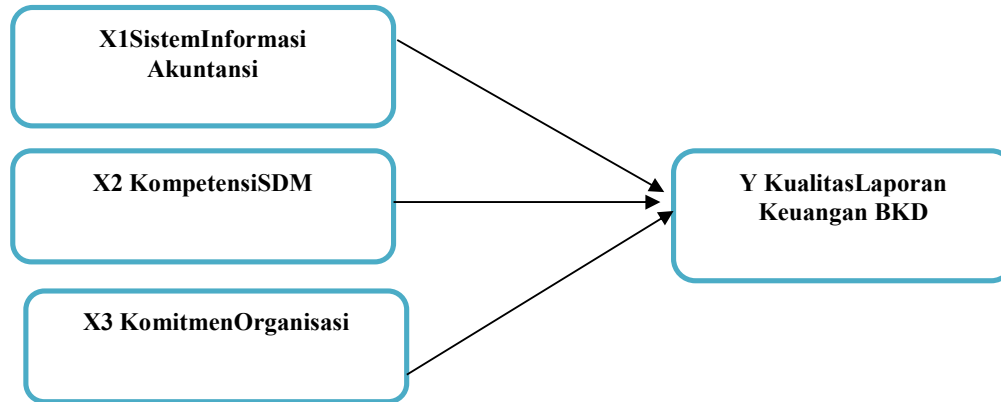
Terdapat tiga unsur yang berkaitan dengan standar kompetensi menurut “Peraturan Kepala BKN No 7 Tahun 2013”, yakni :

### 2.6. Komitmen Organisasi

Berdasarkan pemaparan Dharmawan et al., (2017) mengenai tekad seorang karyawan dalam suatu organisasi untuk selalu melaksanakan peranan maupun tanggung jawabnya dalam organisasi tersebut yang ditunjukkan dengan perilaku taat dan setia agar mendapatkan hasil kinerja yang optimal disebut dengan komitmen organisasi. Sedangkan menurut pemaparan Muis et al., (2018) mengenai suatu

tindakan yang dilakukan oleh seorang pegawai secara berkesinambungan untuk mencapai kemajuan dan keberhasilan dalam suatu perusahaan dengan melibatkan rasa kepedualian yang tinggi pada organisasi tersebut disebut dengan komitmen organisasi. Maka dapat dikatakan laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin berkualitas jika komitmen organisasinya baik.

## 2.7. Kerangka Pikir



Gambar 1. Kerangka pikir

### Hipotesis Penelitian:

#### Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah cara mengolah data yang melibatkan teknologi maupun *software* akuntansi dalam pengukuran SIA. Berdasarkan hasil riset Puteri et al., (2019) tingkat kualitas laporan keuangan BNI Cabang Situbondo dipengaruhi oleh SIA. Dengan pemanfaatan system informasi akuntansi yang baik, tentu akan memudahkan para pegawai untuk mengakses dan mengelola informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan dengan cepat dan akurat.

**H1:** “Terdapat Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah”.

#### Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Komponen yang menggerakkan aktivitas operasional organisasi untuk mencapai tujuan maupun visi misi organisasi disebut dengan SDM. Berdasarkan hasil riset Armyanti, Nisa. S., Handayani, (2020) ditemukan “kualitas laporan keuangan pemerintah daerah OPD Kabupaten Sidoharjo dipengaruhi oleh kompetensi SDM”. Maka dapat dikatakan kualitas laporan keuangan akan meningkat seiring dengan bertambahnya kompetensi SDM.

**H2 :** “Terdapat Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah”.

#### Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Hasil riset (Suci Rachmadan et al., 2021) “kualitas laporan keuangan daerah dipengaruhi oleh komitmen organisasi”. Sehingga komitmen organisasi yang semakin meningkat memudahkan dalam mencapai tujuan tentu hasil kinerjanya akan semakin berkualitas.

**H3 :** “Terdapat Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah”.

## 3. METODOLOGI PENELITIAN

---

*Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Badan Keuangan Daerah Sukoharjo (Rezky Rahayu, Eko Triyanto)*

### 3.1. Jenis dan Sumber Penelitian

Pelaksanaan riset ini mengimplementasikan sumber data primer berjenis kuantitatif yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner atau angket.

### 3.2. Populasi dan Sampel

Populasi di penelitian ini adalah PNS di BKD Kabupaten Sukoharjo sejumlah 72 orang pegawai. Sampel di penelitian ini diperoleh menggunakan teknik *Nonprobability Sampling*. Hal ini dikarenakan jumlah populasi tidak melebihi 100 orang sehingga seluruh subjek populasi dijadikan sampel.

### 3.3. Metode Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan kuesioner. Data tersebut didapatkan dengan memberikan kuesioner pada sampel penelitian.

### 3.4. Teknik Analisis Data

Pengujian data riset mengimplementasikan analisis regresi linier berganda dan untuk memudahkan pengujian memanfaatkan *software* SPSS.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Penjelasan :

E : Error disturbance atau tingkat kesalahan prediksi  
 B : Koefisien Regresi Variabel  
 X<sub>3</sub> : Komitmen Organisasi  
 X<sub>2</sub> : Kompetensi Sumber Daya Manusia  
 X<sub>1</sub> : Sistem Informasi Akuntansi  
 a : Konstanta  
 Y : Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

#### Uji Simultan (Uji F)

Menganalisis apakah ada keterlibatan *independent variable* yang mempengaruhi *dependent variable* secara simultan.

#### Uji Parsial (Uji t)

Tujuan dari pengujian ini yakni memahami sejauh mana *dependent variable* dipengaruhi oleh setiap *independent variable*.

#### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian ini dimaksudkan untuk memahami tingkat kekuatan sebuah model dalam menjelaskan varian dalam *independent variable*.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Uji Instrumen Data

#### Uji Reliabilitas dan Uji Validitas

Menurut pengujian yang dilakukan diperoleh masing-masing *independent variable* dan *dependent variable* bersifat “reliabel dan valid”.

### 4.2 Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

| Variabel                | Asymp. Sig (2-tailed) | p-value  | Kesimpulan |
|-------------------------|-----------------------|----------|------------|
| Unstandardized Residual | 0,554                 | p > 0,05 | Normal     |

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2022

Uji ini mengimplementasikan teknik “*One-Sample Kolmogorov-Sminov*” dan diperoleh nilai “Asymp.Sig (2-tailed)” yang melebihi 0,05 yakni 0,554. Sehingga data riset berada dalam kondisi terdistribusi normal.

#### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

| Variabel                            | Sig   | p-value | Kesimpulan                        |
|-------------------------------------|-------|---------|-----------------------------------|
| Sistem Informasi Akuntansi (X1)     | 0,369 | 0,05    | Tidak Terjadi Heteroskedastisitas |
| Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) | 0,490 | 0,05    | idak Terjadi Heteroskedastisitas  |
| Komitmen Organisasi (X3)            | 0,842 | 0,05    | Tidak Terjadi Heteroskedastisitas |

Sumber : Data Yang Diolah, 2022

Indikasi *independent variable* terbebas dari heteroskedastisitas adalah mempunyai nilai signifikansi melebihi 0,05. Pada pengujian yang dilakukan masing-masing *independent variable* mempunyai nilai signifikansi tidak kurang dari 0,05 artinya pada data tersebut tidak ditemukan heteroskedastisitas.

#### Uji Multikolinearitas

**Tabel4. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas**

| Variabel                            | VIF   | Tolerance | Kesimpulan                      |
|-------------------------------------|-------|-----------|---------------------------------|
| Sistem Informasi Akuntansi (X1)     | 1,812 | 0,552     | Tidak Terjadi Multikolinearitas |
| Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) | 2,009 | 0,498     | Tidak Terjadi Multikolinearitas |
| Komitmen Organisasi (X3)            | 1,380 | 0,725     | Tidak Terjadi Multikolinearitas |

Sumber : Data Yang Diolah, 2022

Menurut data hasil pengujian yang direpresentasikan dalam Tabel 4 diperoleh *tolerance value* tidak kurang dari 10 sedangkan ditemukan nilai yang tidak mencapai 10 pada *VIF value* sehingga data tidak bersifat multikolinearitas.

### 4.3 Uji Hipotesis

#### Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| (Constant) | 10,677                      | 3,667      |                           | 2,911 | ,005 |

|                       |       |      |       |        |      |
|-----------------------|-------|------|-------|--------|------|
| S.INFORMASI_AKUNTANSI | ,463  | ,127 | ,374  | 3,653  | ,001 |
| KOMPETENSI_SDM        | ,832  | ,157 | ,570  | 5,288  | ,000 |
| KOMITMEN_ORGANISASI   | -,472 | ,211 | -,200 | -2,240 | ,028 |

Sumber : Data Yang Diolah, 2022

Nilai variabel yang direpresentasikan dalam Tabel 5 disubstitusikan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diperoleh persamaan :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 10,677 + 0,463X_1 + 0,832X_2 - 0,472X_3$$

Nilai  $\alpha$  merupakan konstanta dengan anggapan variabel dependen tidak mengalami kenaikan nilai , maka didapatkan 10,677 untuk kualitas LKPD.

Nilai koefisien “Sistem Informasi Akuntansi ( $X_1$ )” senilai 0,463. Berarti kualitas LKPD akan mengalami peningkatan sebesar 0,463 setiap variabel  $X_1$  bertambah sebanyak satu satuan dengan diasumsikan variabel komitmen organisasi dan kompetensi SDM bernilai tetap.

Didapatkan nilai kualitas LKPD akan bertambah sebanyak 0,832 apabila nilai variabel  $X_2$  mengalami pertambahan sebanyak satu satuan dengan diasumsikan variabel SIA dan komitmen organisasi bernilai tetap. Hal ini dikarenakan variabel “Kompetensi SDM ( $X_2$ )” mempunyai nilai koefisien 0,832.

Nilai koefisien “Komitmen Organisasi ( $X_3$ )” senilai -0,472. Berarti kualitas LKPD akan mengalami penurunan sebesar 0,472 setiap variabel  $X_3$  bertambah sebanyak satu satuan dengan diasumsikan variabel kompetensi SDM dan SIA bernilai tetap.

#### Uji t (Uji Parsial)

Hasil pengujian *dependent variable* yang dipengaruhi oleh *independent variable* secara parsial direpresentasikan dalam Tabel.5 pada kolom Sig. dimana hasilnya yakni :

$X_1$  “Sistem Informasi Akuntansi”

$H_0$  ditolak sedangkan  $H_1$  diterima artinya kualitas LKPD dipengaruhi signifikansi positif oleh SIA secara parsial. Hal ini dikarenakan nilai Sig. tidak mencapai 0,05 yakni 0,001.

$X_2$  “Kompetensi Sumber Daya Manusia”

$H_0$  ditolak sedangkan  $H_1$  diterima artinya kualitas LKPD dipengaruhi signifikansi positif oleh kompetensi SDM secara parsial. Hal ini dikarenakan nilai Sig. tidak mencapai 0,05 yakni 0,000.

$X_3$  “Komitmen Organisasi”

$H_0$  ditolak sedangkan  $H_1$  diterima artinya kualitas LKPD dipengaruhi signifikansi negatif oleh komitmen organisasi secara parsial. Hal ini dikarenakan nilai Sig. tidak mencapai 0,05 yakni 0,028.

#### Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6. Hasil Uji F

| ANOVA <sup>b</sup> |                |    |             |        |                   |
|--------------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model              | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
| Regression         | 1422,376       | 3  | 474,125     | 34,949 | ,000 <sup>a</sup> |
| Residual           | 922,499        | 68 | 13,566      |        |                   |
| Total              | 2344,875       | 71 |             |        |                   |

Sumber : Data Yang Diolah, 2022

Menurut hasil uji F yang direpresentasikan dalam Tabel 6 diperoleh nilai Sig. tidak melebihi 0,05 yakni 0,000 artinya kualitas LKPD dipengaruhi oleh komitmen organisasi, kompetensi SDM, dan SIA secara simultan.

*Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Badan Keuangan Daerah Sukoharjo (Rezky Rahayu, Eko Triyanto)*

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

#### Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,779 <sup>a</sup> | ,607     | ,589              | 3,683                      |

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2022

Menurut data hasil pengujian diperoleh “*Adjusted R Square*” senilai 0,589 (58,9%) artinya kualitas LKPD berhasil dijelaskan oleh komitmen organisasi ( $X_3$ ), kompetensi SDM ( $X_2$ ), dan SIA ( $X_1$ ) sejauh 58,9% sedangkan 41,1% (100% - 58,9%) mendapatkan pengaruh dari variabel lainnya yang tidak tercantum dalam riset.

## 4.4 Pembahasan Hasil Hipotesis

### 4.4.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Ditemukan “kualitas LKPD (Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah) dipengaruhi oleh SIA (Sistem Informasi Akuntansi) secara signifikan”. Artinya tingkat kualitas LKPD ditentukan oleh penggunaan SIA dalam pengukuran yang mencakup pemanfaatan jaringan internet, *software* akuntansi, dan komputer. Menurut pernyataan yang disampaikan oleh Puteri et al., (2019) ditemukan adanya pengaruh SIA terhadap kualitas LKPD.

Pegawai yang mampu memanfaatkan SIA dengan baik akan mampu mengolah pendanaan secara efektif dan efisien yang nantinya menghasilkan LKPD yang akurat, dan dapat dipertanggung jawabkan, serta laporan yang dibuat sesuai dengan pedoman yang berlaku.

### 4.4.2 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Menurut hasil riset “kualitas LKPD dipengaruhi oleh kompetensi SDM secara signifikan”. Hal ini di tunjukkan dengan adanya pelatihan tentang penatausahaan laporan keuangan, pegawai selalu mengedepankan kode etik dan mampu menyajikan laporan keuangan sesuai Peraturan Pemerintah. Tingkat kompetensi SDM seorang pegawai akan mempengaruhi kualitas penyusunan LKPD di Badan Keuangan Daerah Sukoharjo. Pernyataan ini selaras dengan hasil riset Londa,dkk (2021) yakni tingkat kompetensi SDM mempengaruhi kualitas LKPD.

### 4.4.3 Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Ditemukan “kualitas LKPD dipengaruhi signifikansi oleh komitmen organisasi”. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kerjasama yang baik antar pegawai, melakukan pekerjaan sesuai peraturan yang berlaku dan rasa bangga pegawai terhadap organisasi.

Adanya komitmen tinggi seorang pegawai terhadap pencapaian tujuan organisasi, maka akan menghasilkan output yang baik diantaranya laporan keuangan yang berkualitas. Penelitian lain yang mendukung penelitian ini yakni penelitian yang dilakukan oleh (Hernanda & Setiyawati, 2020) yang menjelaskan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan riset ini menghasilkan beberapa kesimpulan yakni :

- 5.1. Kualitas laporan keuangan BKD Sukoharjo mendapatkan pengaruh signifikan dari Sistem Informasi Akuntansi secara positif.
- 5.2. Kualitas laporan keuangan BKD Sukoharjo dipengaruhi secara signifikansi positif oleh kompetensi SDM.
- 5.3. Kualitas laporan keuangan BKD Sukoharjo mendapatkan pengaruh signifikan dari komitmen organisasi secara negatif.

*Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Badan Keuangan Daerah Sukoharjo (Rezky Rahayu, Eko Triyanto)*



Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan, beberapa saran yang diberikan oleh peneliti yakni :

- 5.4. Komitmen organisasi di BKD Sukoharjo perlu ditingkatkan dengancara memenuhi aturan dan norma dalam pekerjaan dan meningkatkan kerjasama dengan rekan kerja serta tidak mementingkan kepentingan individual.
- 5.5. Pada penelitian selanjutnya bisa mengimplementasikan metode wawancara untuk mendapatkan data yang lebih akurat selaras dengan keadaan di lapangan.
- 5.6. Jenis *independent variable* untuk riset mendatang lebih beragam dan mengambil variabel lain yang ada kaitannya dengan kualitas KLPD.

## DAFTAR PUSTAKA

- Armyanti, Nisa. S., Handayani, N. (2020). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah OPD Kabupaten Sidoharjo. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 9 (4), 2020.
- Baridwan. (1995). *Intermediate Accounting* (7th ed.). Yogyakarta: BPFE,1995.
- Damayanti, D., & Hernandez, M. Y. (2018). Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Kpri Andan Jejama Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Tekno Kompak*, 12(2), 57.
- Dharma, M., Pematangsiantar, T. B. K. C., & Enggana, J. (2017). Pengaruh Motivasi Dan Kompetensi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Galamedia Bandung Perkasa. *Manajerial*, 6(1), 97–111.
- Dharmawan, P. I., Dewa, I., & Ketut, N. (2017). Konsep Tat Twam Asi dalam Membentuk Human Relation dan Komitmen Organisasi pada Pekerja Milenial (Studi Kasus pada PT. Adira Multifinance). *Al-Irsyad*, 105(2), 79.
- Esti, N., & Edi, D. (2014). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kota Pekalongan. *Jurnal LITBANG*.
- Gunawan, S. R. (2020). Analisis Kekebalan Hukum Bagi Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Kebijakan Keuangan Negara Dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Dan Atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan Atau Stabilitas Sistem Keuangan Menjadi Undang Undang. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(4).
- Hernanda, L. T., & Setiyawati, H. (2020). Pengaruh Komitmen Organisasi, Pelaksanaan Anggaran Dan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei pada Pemerintah Daerah Kota Bogor). *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 1(2), 115–129.
- Kusuma, D., & Andriyani, I. (2017). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia , Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintahan Desa Di Kabupaten Klaten. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 5(2), 88–98.
- Lubis, N. K. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Transparansi Pelaporan Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 1(2), 124–136.
- Mokoginta, N., Lambey, L., & Pontoh, W. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 12(2), 874–890.
- Mufida, S., Timur, F. G. C., & Waluyo, S. D. (2020). Strategi Pemerintah Indonesia Dalam Menangani Wabah Covid-19 Dari Perspektif Ekonomi. *Jurnal Politik Indonesia Dan Global*, 1(2), 121–130.
- Muhyiddin. (2020). Covid-19, New Normal dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia. *The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 240–252.
- Muis, M. R., Jufrizen, J., & Fahmi, M. (2018). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 1(1), 9–25.
- Puteri, I. P., Yuliarti, N. C., & Nastiti, A. S. (2019). Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan ( Studi Kasus Pada Bni Cabang Situbondo ). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 10(2), 150–158.
- Rachmawati, A. (2014). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi

---

*Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Badan Keuangan Daerah Sukoharjo (Rezky Rahayu, Eko Triyanto)*

Informasi, Komitmen Organisasi Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Implementation Science*, 39(1), 1–15.

Rohmah, L., Noor Shodiq Askandar, & Sari, A. F. K. (2020). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang. *E-Jra*, 09(05), 43–51.

Saipullah, L. (2017). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Lingkungan Eksternal Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*.

Suci Rachmadan, Askandar, N. S., & Junaidi. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. (Studi Kasus Badan Keuangan Pemerintah Kota Batu). *E-Jra*, 10(08), 13–24.

Zulfah, I., Wahyuni, S., & Nurfaza, A. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada SKPD Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Akuntansi Dan Pembangunan*, 3(November), 46–57.